

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA SOSIAL LINI
PESAN ELEKTRONIK TERHADAP PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG
PENANGANAN DIARE BALITA DI PUSKESMAS GAMBIRSARI
SURAKARTA**

ARTIKEL ILMIAH



**Oleh:
JERIVAN R. NJUKAMBANI
NIM ST 171034**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
STIKES KUSUMA HUSADA
SURAKARTA
2019**

**Pengaruh Pendidikan kesehatan dengan Media Sosial lini pesan elektronik terhadap
Pengetahuan Orang Tua tentang Penanganan Diare Balita Di Puskesmas
Gambirsari Surakarta**

Jerivan R. Njukambani¹⁾, Wahyuningsih Safitri²⁾, Irna Kartika³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STikes Kusuma Husada Surakarta

²⁾Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan STikes Kusuma Husada Surakarta

Abstrak

Pengetahuan ibu tentang penanganan diare pada anak merupakan hal penting agar angka morbiditas dan mortalitas diare menurun. Pemanfaatan teknologi pendidikan dengan media sosial dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media sosial lini pesan elektronik terhadap peningkatan pengetahuan orang tua tentang penanganan diare pada balita di Puskesmas Gambirsari Surakarta.

Rancangan penelitian yang di gunakan adalah pra eksperimen (*pre experimental*) dengan rancangan *one group pretest posttest*. Populasi dalam penelitian ini 44 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 40 responden. Analisa data dengan wilcoxon menunjukkan Z -5.572.

Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan *p value* $0.000 < 0.05$ sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media sosial *lini pesan elektronik* terhadap peningkatan pengetahuan orang tua tentang penanganan diare pada balita di Puskesmas Gambirsari Surakarta.

Kata Kunci : Diare, Balita, Pengetahuan Orang Tua

Daftar pustaka : 59 (tahun 2007-2018)

Effect of Health Education with Electronic Message Line Social Media on Parents' Knowledge about Handling of Toddlers' Diarrhea at Community Health Center of Gambirsari, Surakarta

Abstract

Mothers' knowledge about handling of toddlers' diarrhea is very important so that the morbidity and mortality rates of diarrhea decrease. Utilization of educational technology with social media can increase learning effectiveness. The objective of this research is to investigate effect of health education with electronic message line social media on improvement of parents' knowledge about handling of toddlers' diarrhea at Community Health Center of Gambirsari, Surakarta.

This research used the pre-experimental research method with one group pretest and posttest design. Its population was 44 respondents. Purposive sampling was used to determine its samples. They consisted of 40. The data of the research were analyzed by using the Wilcoxon's Test in which the Z-value was -5.572.

The result of the research shows that the p-value was 0.000, which was less than 0.05 meaning that H_0 was not verified, but H_1 was verified. Thus, the health education with electronic message line social media had an effect on the improvement of parents' knowledge about handling of the toddlers' diarrhea at Community Health Center of Gambirsari, Surakarta.

Keywords: *Diarrhea, toddlers, parents' knowledge*

References: *59 (Years 2007-2018)*

1. PENDAHULUAN

Diare adalah penyakit sistem pencernaan yang ditandai dengan peningkatan frekuensi buang air besar lebih dari tiga kali dalam sehari dan konsistensi feses menjadi cair. Menurut WHO tahun 2013 setiap tahun terjadi kematian akibat diare sebesar 760.000 jiwa dan lebih banyak terjadi pada anak berumur dibawah lima tahun dan 21% terjadi kematian pada anak-anak karena diare di negara berkembang (WHO, 2013).

Berdasarkan survei morbiditas yang dilakukan oleh subdit diare, Departemen Kesehatan Republik Indonesia dari tahun 2012-2015 memperlihatkan kecenderungan insiden naik. Pada tahun 2012 angka kesakitan diare pada balita 900 per 1.000 balita, tahun 2013 insiden diare pada balita sebesar 6,7% (kisaran provinsi 3,3%-10,2%). Tahun 2015 terjadi 18 kali Kejadian Luar Biasa diare dengan jumlah penderita 1.213 orang dan kematian 30 orang dengan *Case Fatality Rate* (CFR) =2,47% (DEPKES RI, 2015).

Angka kejadian diare di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013 angka kejadian diare masih cukup tinggi yaitu sebesar 42,66 %, dan sebagian besar diderita oleh balita (Dinkes jateng, 2012). Faktor yang mempengaruhi

terjadinya peningkatan kejadian diare di antaranya adalah pengetahuan orang tua, personal hygiene yang kurang, lingkungan yang tidak bersih, keadaan sosial ekonomi dan perilaku masyarakat. Pengetahuan orang tua merupakan salah satu penyebab terjadinya diare karena ketidaktahuan orang tua akan penyebab diare, bagaimana cara penularan diare dan pencegahan diare sehingga angka kejadian diare menjadi tinggi (Tarwoto, 2012).

Pengetahuan ibu tentang diare pada anak merupakan salah satu komponen faktor predisposisi yang mempengaruhi pengetahuan dalam melaksanakan penanganan diare pada anak (Notoatmodjo, 2010). Penanganan yang tepat pada diare, akan menurunkan derajat keparahan penyakit. Diare dapat diatasi dengan menjaga kebersihan dan mengolah makanan yang sehat dan bersih dan anjuran pada ibu untuk mencegah dan menangani diare secara cepat dan tepat agar angka morbiditas dan mortalitas diare menurun (Soebagyo & Santoso, 2010).

Upaya untuk menekan jumlah angka kesakitan yaitu penyehatan lingkungan dan penyulluhan kesehatan dengan menggunakan poster, leaflet, lembar balik, dan memberikan pelatihan kepada

kader posyandu sedangkan penyehatan lingkungan yang dilakukan oleh petugas kesling yaitu pola hidup bersih, memeriksa air bersih di masyarakat, dan penyuluhan tentang pengelolaan sampah yang baik.

Pendidikan kesehatan adalah perilaku kesehatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang kondusif oleh sasaran dari promosi kesehatan. Metode pendidikan kesehatan berupa metode berdasarkan pendekatan perorangan, metode berdasarkan pendekatan kelompok, dan metode berdasarkan pendekatan massa. (Notoadmojo, 2012).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Gambirsari Surakarta, angka kejadian diare pada bulan Januari-Maret Tahun 2019 yaitu jumlah penderita 132 orang (Puskesmas Gambirsari, 2019). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, dari 7 orang tua yang dilakukan wawancara di dapatkan bahwa 5 orang tua memberikan penanganan dengan memberikan daun jambu biji dengan cara di rebus dan air hasil rebusan tersebut diberikan kepada balita untuk menghentikan diare, kemudian ada juga orang tua yang beranggapan bahwa jika anak

mengalami diare anak tersebut cepat tumbuh besar.

1. METODOLOGI PENELITIAN

a. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Gambirsari Surakarta.

b. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini pada bulan Januari-Maret berjumlah 132 orang dan rata-rata perbulan 44 orang. Pemilihan sampel pada penelitian ini adalah non probability sampling dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang tua.

c. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif termasuk penelitian *pre experimental* dengan desain *one group pre test-post test*. Alat yang digunakan dalam penelitian adalah *whatsapp* yang berisikan materi tentang diare. Sedangkan alat pengumpulan data berupa lembar kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi dengan menggunakan uji *Wilcoxon*.

2. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Univariat

a. Karakteristik berdasarkan umur

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Umur

Varibel	Mean	Median	Minimum	Maximum
Umur	38.50	40.00	27	45

Hasil penelitian berdasarkan umur diperoleh data umur yaitu rata-rata (mean) (38.50 tahun). Menurut hasil penelitian Rane,dkk (2017) didapatkan hasil sebagian besar ibu-ibu berusia di atas 30 tahun, usia terendah 20 tahun dan usia tertinggi 44 tahun. Orang yang usianya matang dan berpendidikan tinggi wawasannya lebih luas dibandingkan yang berpendidikan rendah termasuk wawasan tentang diare.

Peneliti berpendapat bahwa umur seseorang sangat berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambah usia maka akan semakin berkembang daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin baik.

b. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan	F	%
SMP	9	22.5%
SMA/SMK	31	77.5%
total	40	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status responden didapatkan sebagian besar responden berstatus lulusan SMA/SMK yaitu sebanyak 31 orang (77.5%). Berdasarkan pada penelitian Purwati (2013) didapatkan hasil bahwa tingkat pendidikan responden mayoritas pendidikan SMA yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan. Pendidikan dapat mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah seseorang untuk menerima informasi.

Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa status pendidikan responden memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas manusia, dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Seseorang dengan pendidikan tinggi akan lebih banyak dan mudah mendapatkan dan menerima informasi, baik dari orang lain maupun media massa.

c. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	F	%
Swasta	10	25%
Ibu rumah tangga	30	75%
total	40	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status pekerjaan responden didapatkan sebagian besar responden

berstatus pekerjaan Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 30 orang (75%). Menurut penelitian Kurniawan (2013), tentang gambaran perilaku ibu terhadap penanganan diare pada anak usia toddler di Wilayah kerja Puskesmas Jayengan Surakarta, bahwa karakteristik pekerjaan responden menunjukkan sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga. Sebagai ibu rumah tangga, maka kesempatan luang atau waktu responden dalam memperhatikan dan merawat anak lebih besar. Besarnya kesempatan dalam memperhatikan kondisi anak, maka sewajarnya jika responden memiliki kesempatan yang lebih baik dalam melaksanakan perilaku-perilaku kehidupan bersih dan sehat di rumah, misalnya memperhatikan sanitasi rumah, gizi keluarga, serta faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan adanya gangguan kesehatan pada anggota keluarga.

Menurut asumsi peneliti kenapa pengaruh pendidikan kesehatan dengan media sosial *lini pesan elektronik* terhadap pengetahuan orang tua tentang penanganan diare pada anak di Puskesmas Gambirsari Surakarta dikategorikan baik karena pekerjaan ibu adalah Ibu Rumah Tangga dimana ibu rumah tangga mempunyai waktu luang untuk mencari informasi baik mencari informasi melalui media massa, melalui

lisan dari orang keorang, melalui hasil mengikuti pelatihan atau melalui hasil mengikuti acara pendidikan kesehatan yang diadakan oleh tenaga kesehatan. Tapi dalam penelitian ini peneliti tidak mengkaji apakah responden pernah mengikuti pelatihan apa saja.

d. Pengetahuan orang tua tentang penanganan diare sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media sosial *lini pesan elektronik* di Puskesmas Gambirsari Surakarta

Tabel 4.4 Distribusi pengetahuan orang tua tentang penanganan diare sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media social *lini pesan elektronik* di Puskesmas Gambirsari Surakarta

Pengetahuan	F	%
Baik	1	2.5%
Cukup	8	20%
Kurang	31	77.5%
Total	40	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang diare mayoritas memiliki pengetahuan kurang sebanyak 31 orang dengan presentase 77.5%. Menurut Rane, Dkk (2017), berpendapat ada juga ibu-ibu yang berpengetahuan rendah tentang diare, pengetahuan ibu yang rendah dapat juga dilihat dari hasil pengisian kuesioner yang telah dibagikan kepada ibu. Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu merupakan dasar dari tindakan ibu dalam melakukan tindakan penanggulangan awal diare pada anaknya.

Menurut asumsi peneliti faktor yang juga mempengaruhi kurangnya

pengetahuan tentang penanganan diare pada anak yaitu kurangnya mendapatkan penyuluhan kesehatan dari tim kesehatan menyangkut diare sehingga orang tua cenderung mengabaikan tentang penanganan diare pada anak.

e. Pengetahuan orang tua tentang penanganan diare sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media social lini pesan elektronik di Puskesmas Gambirsari Surakarta

Tabel 4.5 Distribusi pengetahuan orang tua tentang penanganan diare sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media social lini pesan elektronik di Puskesmas Gambirsari Surakarta

Pengetahuan	F	%
Baik	33	82.5%
Cukup	7	17.5%
Kurang	0	0%
Total	40	100%

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan orang tua tentang penanganan diare pada anak didapatkan bahwa sebagian responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang diare mayoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 33 orang orang dengan presentase 82.5%. Penelitian ini didukung oleh Irawati dan Wahyuni (2011), pengetahuan dapat membentuk keyakinan tertentu sehingga seseorang berperilaku sesuai dengan keyakinan tersebut, dengan pengetahuan kesehatan lingkungan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mencapai kondisi

lingkungan yang sehat, sehingga dapat memutuskan rantai penularan penyakit melalui lingkungan serta perilaku hidup bersih dan sehat agar tidak mudah tertular penyakit.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang penanganan diare pada anak setelah pemberian perlakuan tentang penanganan diare. Dalam penelitian ini berhasil meningkatkan pengetahuan orang tua tentang penanganan diare. Penggunaan media sosial *lini pesan elektronik* ini membantu orang tua lebih muda memahami tentang penanganan diare.

B. Analisa Bivariat

Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media social lini pesan elektronik terhadap peningkatan pengetahuan orang tua tentang penanganan diare pada balita di Puskesmas Gambirsari Surakarta

Tabel 4.6 Distribusi pengaruh pendidikan kesehatan dengan media social lini pesan elektronik terhadap peningkatan pengetahuan orang tua tentang penanganan diare pada balita di Puskesmas Gambirsari Surakarta

Ketrampilan	Z	P value
<i>Pre-test</i>	-5,572	0.000
<i>Post-test</i>		

Hasil uji statistic dengan menggunakan *Wilcoxon* menunjukkan *p value* $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak

dan H1 diterima artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media sosial *lini pesan elektronik* terhadap peningkatan pengetahuan orang tua tentang penanganan diare pada balita di Puskesmas Gambirsari Surakarta.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan orang tua tentang penanganan diare pada anak sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media sosial *lini pesan elektronik*. Hal ini dapat dilihat dari perubahan pengetahuan seperti yang diharapkan dari pendidikan kesehatan dengan media sosial *lini pesan elektronik* dimana dari pengetahuan yang kurang menjadi baik.

Menurut Kapti dkk (2013) tentang efektifitas audiovisual sebagai media penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu dalam tatalaksana balita dengan diare di dua rumah sakit kota malang terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap yang bermakna antara sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan dengan media audiovisual.

Menurut asumsi peneliti, penelitian tentang penggunaan media pendidikan kesehatan dengan media sosial *lini pesan elektronik* berdasarkan hasil penelitian terdahulu sangatlah penting dipertahankan dan

dikembangkan karena metode ini membawa pengaruh yang cukup baik untuk meningkatkan pengetahuan tentang diare. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyampaian materi tentang diare pada orang tua dengan menggunakan metode pendidikan kesehatan dengan media sosial *lini pesan elektronik* mempunyai manfaat yang positif untuk proses penelitian ini diantaranya *lini pesan elektronik* merupakan fasilitas sederhana untuk komunikasi antara fasilitator dan responden karena, selain itu responden dapat dengan mudah mendapatkan materi atau data tentang diare yang diberikan oleh fasilitator (file berupa dokumen word, pdf atau yang lainnya), dan juga responden dapat dengan mudah mengakses sampel atau gambar tentang diare yang diberikan fasilitator, dengan metode ini dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan orang tua tentang penanganan diare.

3. KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah :

- a. Data responden pada penelitian ini berdasarkan umur yaitu Mean 38.50, Median 40.00, minimum 27, maximum 45.
- b. Pengetahuan orang tua tentang penanganan diare sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media sosial *lini pesan elektronik* di

Puskesmas Gambirsari Surakarta didapatkan data mayoritas pengetahuan kurang sebanyak 31 orang (77.5%).

- c. Pengetahuan orang tua tentang penanganan diare sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media sosial lini pesan elektronik di Puskesmas Gambirsari Surakarta didapatkan data bahwa mayoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 33 orang dengan presentase (82.5%).
- d. Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media sosial lini pesan elektronik terhadap peningkatan pengetahuan orang tua tentang penanganan diare pada balita di Puskesmas Gambirsari Surakarta dengan *p value* (0.000).

4. SARAN

Saran dalam penelitian ini antara lain adalah :

- a. Bagi Masyarakat

Menambah informasi pada masyarakat khususnya orang tua, tentang pendidikan kesehatan dengan media sosial lini pesan elektronik terhadap pengetahuan orang tua tentang penanganan diare pada balita di rumah sehingga ortu dapat lebih bijak menggunakan lini pesan elektronik untuk peningkatan pengetahuan tentang kesehatan anak.

- b. Bagi Puskesmas

Memberikan masukan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua tentang penanganan diare pada balita dan memberi masukan mengenai pertanyaan media lini pesan elektronik untuk meningkatkan pengetahuan dan memanfaatkan grup lini pesan elektronik untuk peningkatan pengetahuan ibu-ibu dan kader posyandu.

- c. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai suatu referensi untuk bahan penelitian serta dapat digunakan sebagai langkah awal untuk penelitian selanjutnya dan sebagai proses belajar mengajar dikelas atau di klinik pada keperawatan anak tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan media sosial lini pesan elektronik terhadap peningkatan pengetahuan orang tua tentang penanganan diare pada balita di Puskesmas Gambirsari Surakarta.

- d. Bagi Peneliti selanjutnya

Memberikan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian mengenai pengaruh pendidikan kesehatan dengan media sosial lini pesan elektronik terhadap peningkatan pengetahuan orang tua tentang penanganan diare pada balita di Puskesmas Gambirsari Surakarta.

- e. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan memberikan pengalaman langsung bagi

peneliti dalam melaksanakan penelitian serta mengaplikasikan berbagai teori dan konsep mengenai pengaruh pendidikan kesehatan dengan media sosial lini pesan elektronik terhadap peningkatan pengetahuan orang tua tentang penanganan diare pada balita di Puskesmas gambirsari Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. (2015). "*Publikasi Data dan Informasi*". <http://www.depkes.go.id/>.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2013). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. <http://www.dinkesjatengprov.go.id/>
- Kapti, R. E. (2013). Efektivitas audiovisual sebagai media penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu dalam tatalaksana balita dengan diare di dua rumah sakit kota malang. Universitas Indonesia. Tesis.
- Kurniawan. Gambaran Perilaku Ibu terhadap Penanganan Diare pada Anak Usia Todler di Wilayah kerja Puskesmas Jayengan Surakarta. UMS. 2018.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Purwati .2013. Pendekatan Intervensi Dini, Tingkat Intelegensi, dan Penyesuaian Diri Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Rane, Selvia. Hubungan tingakat pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian diare akut pada balita di kelurahan lubuk buaya wilayah kerja puskesmas lubuk buaya padang. FK Unand. 2013..
- Soebagyo & Santoso. (2010). *Buku Ajar Gastroenterologi Hepatologi jilid 1*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Tarwoto W. *Kebutuhan dasar manusia dan proses keperawatan*. Jakarta: Selemba Medika; 2012.
- Tarwoto W. *Kebutuhan dasar manusia dan proses keperawatan*. Jakarta: Selemba Medika; 2012.
- World Health Organization. (2009). *Diarhorreal Disease*. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs330/en/>.